Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman
Volume 10, Nomor 2, Tahun 2024, Hlm. 330 - 339
Tersedia Online: http://ojs.uniska.ac.id/index.php/BKA
e-ISSN 2477-6300, DOI: 10.31602/jbkr.v10i2.17388

Layanan Bimbingan dan Konseling Berbasis Digital untuk Perencanaan Karier Siswa: Kajian Literatur Sistematis

Dyah Ayu Kusumanegara✉, Budi Purwoko, Nadjlatun Naqiah, Bakhrudin All Habsy

Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
✉ dyah.23016@mhs.unesa.ac.id

Submitted: 10-12-2024	*Accepted:* 16-12-2024	*Published:* 28-12-2024

ABSTRACT

The development of information and communication technology has had a significant impact on various aspects of life, including education. Digital-based guidance and counseling services are increasingly seen as important for students' career planning, especially in the face of the challenges of learning in the current digital era. This article aims to examine digital-based guidance and counseling services as an effort to support students' higher education planning. The methodology used in this study is a literature review that covers various sources related to digital guidance and counseling services and career planning for students. The findings show that digital-based guidance and counseling services can provide broader, more effective, efficient, and flexible access to students in supporting career planning. The conclusion of this study emphasizes the importance of digital-based guidance and counseling services in the education system for students' career planning. The implementation of this service is expected to encourage students to be more confident in determining their future career plans. Suggestions for further researchers are more comprehensive and inclusive research needs to be conducted to address and ensure that research findings can be applied more widely and effectively.

Keywords: *Guidance and Counseling Services, Digital, Career Planning, Systematic Literature Review*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Layanan bimbingan dan konseling berbasis digital semakin dianggap penting untuk perencanaan karier siswa, terutama di tengah tantangan belajar di era digital saat ini. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji layanan bimbingan dan konseling berbasis digital sebagai upaya untuk perencanan studi lanjut siswa. Metodologi yang digunakan dalam kajian ini adalah studi literatur yang mencakup berbagai sumber terkait layanan bimbingan dan konseling digital, dan perencanaan karier pada siswa. Temuan menunjukkan bahwa layanan bimbingan dan konseling berbasis digital dapat memberikan akses yang lebih luas, efektif dan efisien serta fleksibel kepada siswa dalam mendukung perencanaan karier. Kesimpulan dari kajian ini menekankan pentingnya layanan bimbingan dan konseling berbasis digital dalam sistem pendidikan untuk perencanaan karier siswa. Implementasi layanan ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk lebih percaya diri dalam menentukkan perencanaan karier siswa di masa depan. Saran untuk peneliti selanjutnya riset yang lebih komprehensif dan inklusif perlu dilakukan untuk mengatasi dan memastikan bahwa temuan penelitian dapat diterapkan secara lebih luas dan efektif.

Kata Kunci: Layanan Bimbingan dan Konseling, Digital, Perencanaan Karier, Kajian Literatur Sistematis

PENDAHULUAN

Bimbingan dan konseling merupakan salah satu komponen pendidikan. Lembaga pendidikan bertugas mendampingi peserta didik untuk menuntaskan mengembangkan dirinya. tugas Jika pelayanan bimbingan dan konseling bertujuan untuk membantu individu dalam mengembangkan potensi potensi yang dimiliki peserta didik secara optimal maka lingkungan pendidikan merupakan tempat utama dimana bimbingan dan konseling itu harus tersedia (Paramitha, 2023). Salah satu bagian penting yang tak terpisahkan dalam dunia pendidikan adalah layanan dan bimbingan konseling. Bimbingan dan konseling atau yang disingkat dengan bimbingan dan konseling peranannya pendidikan. sangat dalam Keberadaan penting dunia bimbingan dan konseling berfungsi sebagai layanan yang dapat membantu peserta didik memaksimalkan potensinya. Serta bimbingan dan konseling dapat juga berfungsi sebagai penyalur bakat minat siswa (Sadiyah & Sunarto, 2023). Layanan bimbingan dan konseling, perlu kita ketahui bahwa akses terhadap layanan bimbingan dan konseling masih terbilang kurang hal ini dapat dilihat dari beberapa faktor yakni pertama, keterbatasan jumlah guru bimbingan dan konseling. Idealnya setiap 1 guru bimbingan dan konseling atau konselor mengampu 150 siswa atau konseli. Kurangnya guru bimbingan dan konseling menyebabkan layanan bimbingan dan konseling tidak berjalan secara optimal (Paramitha, 2023).

Perencanaan karier bukanlah semata-mata merupakan aktivitas jangka pendek yang dilakukan seseorang apabila menyelesaikan pendidikan, namun merupakan proses sepanjang hidup. Suksesnya pencapaian karier sesorang dipengaruhi oleh adanya perencanaan karier dan pengambilan keputusan yang matang. Seseorang yang memiliki kemampuan perencanaan karier yang matang, tentunya mampu memahami dirinya, dengan demikian individu tersebut dapat memutuskan pilihan yang tepat sesuai dengan keadaan dirinya. Perencanaan karier merupakan proses berkelanjutan di mana individu melakukan penilaian diri dan penilaian dunia kerja, merencanakan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk pencapaian pilihan karier tersebut dan membuat penalaran yang rasional sebelum mengambil keputusan mengenai karier yang diinginkan (Mustika,2022). Perencanaan karier merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan siswa, yang mempengaruhi pilihan pendidikan lanjutan dan kesiapan mereka menghadapi tantangan dunia kerja di masa depan. Di era digital seperti sekarang, teknologi memegang peranan besar dalam mengoptimalkan berbagai layanan, termasuk layanan bimbingan dan konseling karier bagi siswa. Sebagai respon terhadap perubahan zaman dan kebutuhan akan pembekalan yang lebih efektif, layanan bimbingan dan konseling berbasis digital muncul sebagai solusi inovatif yang dapat diakses dengan mudah, fleksibel, dan efisien.

Layanan bimbingan dan konseling berbasis digital dapat menjadi solusi yang efektif dan efisien untuk membantu perencanaan karier siswa. Sistem yang menggabungkan teknologi informasi dan komunikasi dengan prinsip-prinsip dasar konseling untuk membantu siswa dalam mengenali potensi diri, memilih jalur karier yang sesuai, serta mempersiapkan langkah-langkah strategis dalam mencapai tujuan karier. Dengan menggunakan platform digital, siswa tidak hanya memperoleh informasi karier secara real-time, tetapi juga mendapatkan bimbingan yang lebih personal dan mudah diakses kapan saja dan di mana saja. Layanan bimbingan dan konseling berbasis digital tidak hanya menjawab tantangan zaman, tetapi juga memberikan peluang baru bagi siswa untuk merencanakan masa depan mereka dengan lebih terarah dan terencana. Pendekatan ini diharapkan dapat mendorong keberhasilan siswa dalam meraih tujuan karier siswa. Bimbingan dan konseling merupakan salah satu komponen pendidikan. Lembaga pendidikan bertugas mendampingi peserta didik untuk menuntaskan mengembangkan dirinya. tugas Jika pelayanan bimbingan dan konseling bertujuan untuk membantu individu dalam mengembangkan potensi potensi yang dimiliki peserta didik secara optimal maka lingkungan pendidikan merupakan tempat utama dimana bimbingan dan konseling itu harus tersedia (Paramitha, 2023). Salah satu bagian penting yang tak terpisahkan dalam dunia pendidikan adalah layanan dan bimbingan konseling. Bimbingan dan konseling atau yang disingkat dengan bimbingan dan konseling peranannya pendidikan. sangat dalam Keberadaan penting dunia

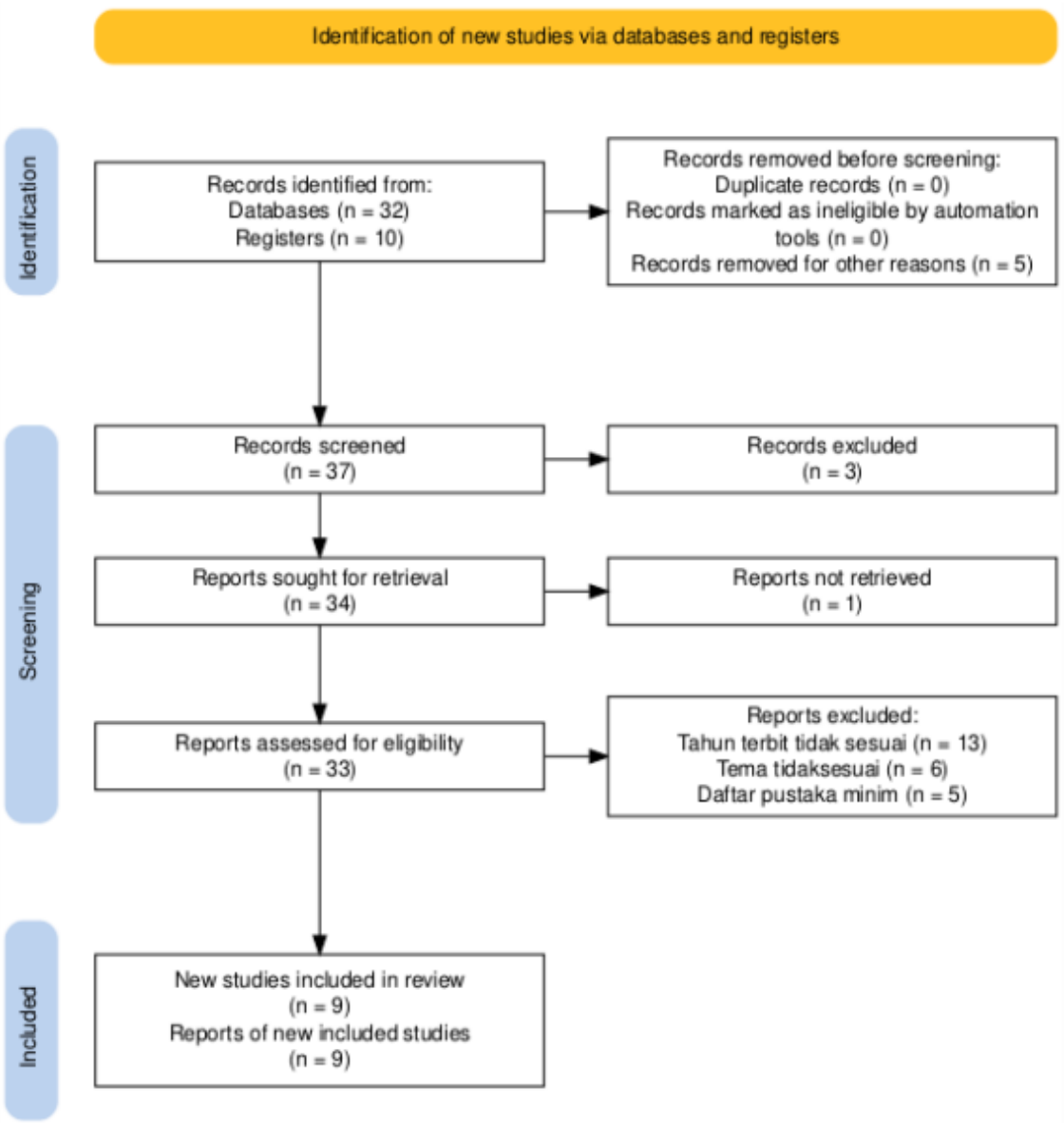
bimbingan dan konseling berfungsi sebagai layanan yang dapat membantu peserta didik memaksimalkan potensinya. Serta bimbingan dan konseling dapat juga berfungsi sebagai penyalur bakat minat siswa (Sadiyah & Sunarto, 2023). Layanan bimbingan dan konseling, perlu kita ketahui bahwa akses terhadap layanan bimbingan dan konseling masih terbilang kurang hal ini dapat dilihat dari beberapa faktor yakni pertama, keterbatasan jumlah guru bimbingan dan konseling. Idealnya setiap 1 guru bimbingan dan konseling atau konselor mengampu 150 siswa atau konseli. Kurangnya guru bimbingan dan konseling menyebabkan layanan bimbingan dan konseling tidak berjalan secara optimal (Paramitha, 2023).

Layanan bimbingan dan konseling berbasis digital sangat penting. meskipun literatur sebelumnya sudah ada. Perkembangan teknologi yang cepat, perubahan kebutuhan siswa, serta kesenjangan akses dan personalisasi yang ada mengharuskan penelitian berkelanjutan untuk memastikan layanan bimbingan dan konseling digital tetap relevan dan efektif. Kajian literatur baru memungkinkan untuk memperbarui temuan-temuan sebelumnya dengan pemahaman yang lebih lengkap dan terkini tentang bagaimana layanan bimbingan dan konseling digital dapat lebih baik memenuhi tantangan dan peluang yang ada. Literatur tentang layanan bimbingan dan konseling berbasis digital sudah banyak, tetapi masih banyak area yang belum dieksplorasi dengan mendalam, terutama yang terkait dengan inovasi teknologi, perubahan kebutuhan dan harapan siswa, serta dampak jangka panjang dari layanan ini. Kajian literatur lanjutan sangat diperlukan untuk mengatasi kekosongan-kekosongan ini, mengadaptasi perkembangan terbaru, dan menghasilkan temuan yang lebih aplikatif dan relevan dengan tantangan dan kebutuhan saat ini. Dengan demikian, kajian literatur baru akan memberi kontribusi yang lebih besar dalam pengembangan layanan bimbingan dan konseling berbasis digital yang lebih efektif, inklusif, dan relevan di masa depan.

METODE

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yang bersifat studi literatur yang menggunakan buku-buku dan literatur-literatur lainnya sebagai objek penelitian yang utama. Riset kepustakaan atau sering disebut juga studi pustaka, menurut (Zed,2014) adalah serangkaian kegiatan penelitian yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, Penelitian kepustakaan yaitu serangkaian penelitian yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, atau penelitian yang obyek penelitiannya digali melalui beragam informasi kepustakaan baik itu buku, ensiklopedi, jurnal ilmiah, koran, majalah, dan dokumen-dokumen lainnya (Santoso,2021). Studi literatur, mengaitkan referensi yang berkaitan dengan topik penelitian, sehingga mendukung pemahaman yang lebih mendalam terhadap isu yang diteliti. Penelitian ini memberikan landasan yang kuat untuk eksplorasi lebih lanjut dalam bidang yang diteliti, dengan memanfaatkan sumber-sumber yang ada untuk mengembangkan wawasan dan perspektif baru. Sumber data penelitian ini karena adanya urgensi layanan bimbingan dan konseling yang ada di sekolah, keterbatasan waktu dalam pemberian layanan informasi sehingga kurang maksimal. Layanan bimbingan dan konseling berbasis digital dikemas secara efektif, efisien dan inovatif dengan sehingga membantu siswa melakukan layanan bimbingan dan konseling dimana saja, dan kapan saja dengan waktu serta tempat yang lebih flesibel sesuai kondisi siswa.

Proses tinjauan pustaka yang sistematis mengikuti langkah-langkah PRISMA (*Preferred Reporting Intems for Systematic reviews and Meta-Analyses*), yang diawali dengan identifikasi, yaitu tahap pengumpulan berbagai sumber literatur atau hasil penelitian. Selanjutnya adalah penyaringan, yaitu memilih sumber literatur yang telah dikumpulkan dan sesuai dengan tema serta tujuan penelitian. Tahap terakhir adalah analisis dan sintesis dari hasil-hasil literatur yang telah dipilih.



Gambar 1. Diagram Alir PRISMA
(Sumber: Diolah berdasarkan panduan PRISMA 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil pencarian sumber data yang berkaitan dengan penelitian terdahulu tentang layanan bimbingan dan konseling, berbasis digital untuk perencanaan karier siswa Berdasarkan hasil pencarian yang dilakukan peneliti yang terkait dengan layanan bimbingan dan konseling berbasis digital untukperencanaan karier terdapat 11 artikel. Artikel penelitian ini dibuat sesuai kategori berikut tabel deskripsi tentang layanan bimbingan dan konseling berbasis digital untuk perencanaan karier.

Tabel 1. Artikel yang Memenuhi Kriteria Eligibilitas

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Era 4.0: Tabir Layanan Bimbingan dan Konseling Berbasis Teknologi4.0: The Veil of Technology-Based Guidance and Counseling Services (Zahrani, 2024)	Studi kepustakaan	Guru dalam bimbingan dan konseling perlu meningkatkan kemampuan dan keahliannya, baik dalam penyampaian layanan bimbingan dan konseling maupun dalam pemanfaatan teknologi. Layanan bimbingan dan konseling dapat diberikan secara digital.
2.	Konseling Berbasis Digital, Tren dalam Layanan Bimbingan Konseling: Literature Review (Azizah, 2022)	Studi kepustakaan (library)	Layanan konseling yang menggunakan platform digital dianggap berhasil karena memfasilitasi kemudahan bagi semua pihak, termasuk guru dan siswa.
3.	Urgensi Filsafat Ilmu dalam Bimbingan Konseling Di Era Digital (H. Mustika,2022)	Kualitatif dengan pendekatan studi literature	Perkembangan zaman digital dilihat dari sudut pandang filsafat ilmu dalam konteks bimbingan dan konseling bertujuan untuk mempermudah konselor dalam mendukung klien mengatasi masalah yang dihadapi. Hal ini dilakukan dengan memanfaatkan media seperti email, konferensi vi deo, Facebook, dan aplikasi untuk konseling secara online.
4.	Inovasi Penggunaan Media Digital pada Layanan Bimbingan Karir dalam Kerangka Kurikulum Merdeka Belajar di Era Society 5.0 (Wannesia et al., 2022)	Metode kuantitatif dengan desain penelitian survey	Penggunaan teknologi digital oleh guru bimbingan dan konseling di Kotawaringin Timur untuk memberikan layanan karier berada pada tingkat yang cukup dan membutuhkan peningkatan, serta perlu disesuaik an dengan kurikulum merdeka di era masyarakat 5.0.
5.	Inovasi Program Layanan bimbingan dan konseling Berbasis Digital pada Masa Pandemi Covid-19 (Permatasari, 2021)	Systematic literature review	Layanan konseling dan bimbingan yang menggunakan platform digital selama pandemi, sepertim E-Counseling, adalah sebuah website atau aplikasi yang membantu siswa untuk mengakses berbagai layanan konseling dari jauh.
6.	Peran Layanan Bimbingan Kareier dalam Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa di SMA Angkasa 1 Halim Perdana Kusuma	Desain One-Group-Pretest-Posttest Design	layanan pendampingan karier yang efisien untuk mendukung siswa dalam merencanakan masa depan mereka, dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan nilai Uji Homogenitas

	(Maria Anjelina, 2023)		
7.	Pengaruh Layanan Informasi terhadap Perencanaan Karier Siswa (Permatasari, 2021)	Analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial menggunakan uji t-test	Layanan pendampingan karier yang efisien untuk mendukung siswa dalam merencanakan masa depan dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan nilai Uji Homogenitas dengan nilai
8.	Peningkatan Perencanaan Karier Siswa melalui Layanan Informasi Karier dengan Menerapkan Teori Karier Holland (Pencerah, 2023)	Wa Ode Husniah	Penelitian mengindikasikan bahwa penggunaan Teori Karier Holland dalam layanan informasi karier dapat memperbaiki perencanaan karier bagi para siswa. Dengan menggunakan Teori Karier Holland dalam layanan informasi karier, siswa mampu memiliki pandangan yang lebih jelas mengenai minat, nilai, bakat, dan karakter
9.	Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Perencanaan Karier Peserta Didik di SMP Negeri 1 Depok Jawa Barat (Habiburrahman, 2024)	Data deskriptif kualitatif	Perencanaan karier sangat penting untuk peserta, karena dapat membantu mengenali berbagai bakat dan minat yang ada. Selain itu, penting untuk mengetahui faktor-faktor yang berperan dalam perencanaan karier
10	Penggunaan Tangga Masa Depan dalam Layanan Informasi untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa Kelas X IPA di SMA Negeri 11 Surabaya (N. Azizah & Naqiyah, n.d, 2017)	Penelitian kuantitatif dengan metode ekspererimen	Penelitian ini yang berbunyi penggunaan tangga masa depan dalam layanan informasi dapat meningkatkan kemampuan perencanaan karier siswa
11.	Implementasi Program Bimbingan dan Konseling Karier berbasis Teori John L. Holland pada Siswa SMA (Suherman,2017)	Studi dokumentasi/literature review	Program yang dirancang secara menyeluruh untuk bimbingan dan konseling karier akan Mendukung siswa dalam Merencanakan Masa depan mereka, sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan dan kesiapan dalam membuat pilihan karier.

Pembahasan

Bimbingan dan konseling adalah bantuan konselor kepada klien (konseli) untuk menemukan solusi masalah yang dihadapi konseli dengan cara mengembangkan potensi yang dimiliki konseli. Prayitno dalam bukunya "Seri Pemandu Umum Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah" mengatakan bimbingan dan konseling adalah upaya bantuan yang dilakukan professional oleh konselor tenaga kepada konseli atau peserta didik atau anggota

masyarakat lainnya, dalam rangka mengembangkan potensinya, mengenali diri, dan mengatasi masalahnya sendiri sehingga klien dapat menentukan arah jalan hidupnya sendiri tanpa ketergantungan terhadap orang lain (Sadiyah & Sunarto, 2023).

Layanan bimbingan dan konseling memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan akademik, sosial, dan emosional siswa. Secara khusus tujuan bimbingan dan konseling di sekolah ialah agar peserta didik, dapat: (1) mengembangkan seluruh potensinya seoptimal mungkin; (2) mengatasi kesulitan dalam memahami dirinya sendiri; (3) mengatasi kesulitan dalam memahami lingkungannya, yang meliputi lingkungan sekolah, keluarga, pekerjaan, sosial-ekonomi, dan kebudayaan; (4) mengatasi kesulitan dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalahnya; (5) mengatasi kesulitan dalam menyalurkan kemampuan, minat, dan bakatnya dalam bidang pendidikan dan pekerjaan; (6) memperoleh bantuan secara tepat dari pihakpihak di luar sekolah untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang tidak dapat dipecahkan di sekolah tersebut (Ramlah,2018). Layanan bimbingan dan konseling, yaitu siswa dapat mengembangkan potensi diri, bakat dan minat sesuai apa yang diinginkan siswa, sehingga siswa dapat meningkatkan prestasinya baik akademik maupun non-akademik (Nafisah, 2024).

Pemberian layanan informasi akan pilihan karir baik yang sesuai akan potensi yang dimiliki siswa kesetaraan maupun kebutuhan akan jenis jenis pekerjaan yang tersedia karena pada dasarnya pendidikan kesetaraan berfokus pada pembelajaran guna menghadai ujian nasional. Padahal siswa sangat memerlukan informasi ataupun pendidikan karir untuk pengetahuan sehari-hari maupun untuk merencanakan kehidupan dimasa depan, siswa sering mengalami kesulitan untuk mengambil keputusan dalam menentukan alternatif mana yang harus di pilih. Minimnya informasi yang mereka peroleh dapat berdampak pada rendahnya minat siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi (Listantina & Indriana,2022).

Menurut Winkel & Hastuti dalam (Masturina, 2018) aspek-aspek yang wajib dipenuhi dalam proses perencanaan karir, yaitu: (1) Wawasan dan pemahaman diri Wawasan dan pemahaman mengenai bakat, minat, kepribadian, potensi, prestasi akademik, ambisi, hambatan serta referensi yang dimiliki; (2) Wawasan dan pemahaman dunia kerja Persyaratan dan situasi yang diperlukan dalam meraih sukses pada suatu pekerjaan, keuntungan/kerugian, kompensasi, kesempatan serta peluang diberbagai macam bidang pekerjaan yang harus diketahui dan dipahami; (3) Penalaran yang realistis terhadap hubungan wawasan dan pemahaman diri dengan wawasan dan pemahaman dunia kerja Membuat suatu penalaran realistis ketika menyusun rencana, memilih bidang pekerjaan dan pendidikan lanjutan dengan memperhatikan serta mempertimbangkan mengenai wawasan juga pemahaman mengenai diri dan dunia kerja

Penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan telah meningkat pesat, mencakup implementasi layanan bimbingan dan konseling berbasis digital. Layanan ini menyediakan pendekatan alternatif yang lebih fleksibel dan aksesibel bagi siswa. Berdasarkan penelitian oleh Cline dan Marsh (2016), layanan bimbingan dan konseling digital dapat melibatkan berbagai platform, seperti aplikasi mobile, situs web, dan media sosial, yang memungkinkan siswa untuk mendapatkan dukungan dan informasi secara real-time tanpa hambatan geografisuntuk perencanaan karier siswa.

Beberapa hasil dari kajian literatur peneliti terdahulu, yang berkaitan dengan layanan bimbingan dan konseling berbasis digital untuk perencanaan studi lanjut yaitu:

1. Guru bimbingan dan konseling harus mampu mengembangkan kompetensi dan keterampilannya, baik itu dalam layanan bimbingan dan konseling dan juga penerapan teknologi. Sehingga layanan bimbingan dan konseling bisa diberikan berbasis digital (Zahrani, 2024)
2. Hasil penelitian menunjukkan penerapan Teori Karier Holland dalam layanan informasi karier dapat meningkatkan perencanaan karier siswa, Teori Karier Holland dalam layanan

informasi karier, siswa dapat memiliki gambaran yang lebih jelas tentang minat, nilai, bakat, dan kepribadian (Pencerah, 2023).

3. Penelitian ini menunjukkan bahwa program bimbingan dan konseling karier yang disusun secara komprehensif akan dapat membantu siswa dalam perencanaan masa depan sehigga siswa memiliki kemampuan serta kematangan untuk mengambil keputusan karier. (Suherman,2017)
4. Penelitian ini menunjukkan bahwa program bimbingan dan konseling karier yang disusun secara komprehensif akan dapat membantu siswa dalam perencanaan masa depan sehigga siswa memiliki kemampuan serta kematangan untuk mengambil keputusan karier. (Suherman,2017)

Layanan bimbingan dan konseling berbasis digital dapat menjadi solusi yang efektif dan efisien untuk membantu perencanaan karier siswa. Sistem yang menggabungkan teknologi informasi dan komunikasi dengan prinsip-prinsip dasar konseling untuk membantu siswa dalam mengenali potensi diri, memilih jalur karier yang sesuai, serta mempersiapkan langkah-langkah strategis dalam mencapai tujuan karier. Dengan menggunakan platform digital, siswa tidak hanya memperoleh informasi karier secara real-time, tetapi juga mendapatkan bimbingan yang lebih personal dan mudah diakses kapan saja dan di mana saja. Layanan bimbingan dan konseling berbasis digital tidak hanya menjawab tantangan zaman, tetapi juga memberikan peluang baru bagi siswa untuk merencanakan masa depan mereka dengan lebih terarah dan terencana. Pendekatan ini diharapkan dapat mendorong keberhasilan siswa dalam meraih tujuan karier siswa. Tantangan dan kelemahan yang ada dalam penelitian ini. Masalah akses teknologi, keterbatasan dalam personalisasi, dampak psikologis, serta ketergantungan pada data yang tidak akurat merupakan tantangan yang signifikan dalam merancang dan mengevaluasi penelitian.

PENUTUP

Layanan bimbingan dan konseling berbasis digital untuk perencanaan karier siswa menawarkan solusi yang efektif dalam membantu siswa merencanakan dan mengembangkan karier mereka di tengah pesatnya perkembangan teknologi informasi. Dengan memanfaatkan platform digital, layanan ini memberikan kemudahan akses, fleksibilitas waktu, serta informasi yang lebih luas tentang pilihan karier, pendidikan lanjutan, dan dunia kerja, yang sangat mendukung siswa dalam membuat keputusan karier yang lebih tepat. Layanan bimbingan dan konseling berbasis digital berpotensi untuk menjadi alat yang sangat bermanfaat dalam mendukung perencanaan karier siswa secara lebih efektif dan inklusif. Layanan bimbingan dan konseling berbasis digital memainkan peran yang semakin penting dalam perencanaan karier siswa. Penelitian menunjukkan bahwa dengan memanfaatkan teknologi informasi, layanan bimbingan dan konseling digital dapat menawarkan akses yang lebih luas, efektif, efisien dan fleksibel, yang secara langsung mendukung perencanaan karier siswa. Saran untuk peneliti selanjutnya riset yang lebih komprehensif dan inklusif perlu dilakukan untuk mengatasi dan memastikan bahwa temuan penelitian dapat diterapkan secara lebih luas dan efektif.

REFERENSI

Azizah, N., & Naqiyah, Dr. N. (2017). Penggunaan Tangga Masa Depan dalam Layanan Informasi untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Kelas X IPA di SMA Negeri 11 Surabaya. *Jurnal BK Unesa*, 7(1).

Azizah, Z., Neviyarni, Mudjiran, & Nirwana, H. (2022). Konseling Berbasis Digital, Tren dalam Layanan Bimbingan Konseling: Literature Review. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6), 6671–6676.

Chemers, M. L. (2001). Academic Self-efficacy and First-Year College Student Performance and adjustment. *Journal of Educational Psychology*, 93 (1), 55-64.

www.ece.uvic.ca/.../Academic%20selfefficacy%20and%20first%20year%20college%... By MM Chemers-2021

Collie, R. J., Martin, A. J., Bottrell, D., Armstrong, D., Ungar, M., & Liebenberg, L. (2016). Social support, academic adversity and academic buoyancy: A person-centred analysis and implications for academic outcomes. *Educational Psychology*. *Advance online publication*. https://doi:10.1080/01443410.2015.1127330

Gysbers, N., C. & Henderson, P. (2006). *Developing & Managing: Your School Guidance and Counseling Program Fourth Edition*. Alexandria: American Counseling Association.

Habiburrahman. (2024). Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Perencanaan Karier Peserta Didik di SMP Negeri 1 Depok Jawa Barat. *Journal of Comprehensive Science*, 3(8), 4115–4129.

Listantina, H. G., & Indriana, Y. (2019). Hubungan Antara Self Efficacy dengan Perencanaan Karier Pada Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah Salatiga (*Doctoral dissertation, Undip*).

Murdock, D. H., & Murdock, D. H. (2018). *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)*. Auditor Essentials.

Masturina, A. (2018). Pengaruh Kompetensi Diri dan Kepercayaan Diri Terhadap Perencanaan Karir. *Psikoborneo*, 6(2).

Mustika, H. (2022). Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan Urgensi Filsafat Ilmu dalam Bimbingan Konseling Di Era Digital. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*, *6*(2), 116-124. http://ojs.unpatti.ac.id/index.php/bkt

Nafisah, D., Hamida, A., & Habsy, B. A. (2024). Urgensi Perkuat Layanan Bimbingan dan Konseling pada Masa Transisi Siswa SMP. *TSAQOFAH*, 4(3), 1556–1569. https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i3.2912

Paramitha, S. D. (2023). Urgensi Layanan Bimbingan Konseling Pada Pendidikan Anak Usia Dini Kota Pangkalpinang. *Counselle| Journal of Islamic Guidance and Counseling*, 3(2), 87–95. https://doi.org/10.32923/couns.v3i2.3807

Pencerah, S., Ode Husniah, W., & Sri Rahayu Elu, E. (2023). Peningkatan Perencanaan Karier Siswa melalui Layanan Informasi Karier dengan Menerapkan Teori Karier Holland. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, *9*(3), 694-701. https://doi.org/10.35326/pencerah.v8i4.3498

Permatasari, Y., Neviyarni, & Firman. (2021). Inovasi Program Layanan BK Berbasis Digital pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan Dan Konseling Islami*, 7(1), 38–44.

Ramlah. (2018). Pentingnya Layanan Bimbingan Konseling bagi Peserta Didik. *Jurnal Al-Mauizhah*, 1(1).

Ridley, D. (2012). *The Literature Review A Step by Step Guide for Students. (K. Metzler, Ed.) (2 th editi)*. New Delhi: SAGE Publication.

Rosenbaum, S. E. (2017). *Basic Pharmacokinetics And Pharmacodynamics (second edition)*.

Sadiyah, K., & Sunarto. (2023). Urgensi Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah. *Jurnal Komunikasi Dan Konseling Islam*, III(2), 92–110.

Schunk, D. H. (1991). Self-Efficacy and Academic Motivation. *Educational Psychologist*, https://doi.org/10.1080/00461520.1991.9653133

Suherman, M. M., Prabowo, A. B., Dan Konseling, B., Siliwangi, I., Dan, B., Universitas, K., & Dahlan, A. (2017). Implementasi Program Bimbingan dan Konseling Karier Berbasis Teori Pilihan Karier John L. Holland pada Siswa SMA. *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*, 7(1).

Thaheransyah, M., & Desmaniar, R. (2023). Layanan Informasi dalam Meningkatkan Perencanaan Karier Anak Asuh Panti Asuhan. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(3), 209–226. https://doi.org/10.30997/qh.v9i3.11023

Wannesia, B., Rahmawati, F., Azzahroh, F., Ramadan, F. M., & Agustin, M. E. (2022). Inovasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka di Era Society 5.0. *Media Penelitian Pendidikan : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 16(2), 232–234. https://doi.org/10.26877/mpp.v16i2.13479

Webster, R. K., Brooks, S. K., Smith, L. E., Woodland, L., Wessely, S., & Rubin, G. J. (2020). How to improve adherence with quarantine: rapid review of the evidence. *Public Health*, 182, 163–169. https://doi.org/10.1016/j.puhe.2020.03.007

Winkel, & Hastuti, . (2006). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.

Zahrani, S. S. (2024). Era 4.0: Tabir Layanan Bimbingan dan Konseling Berbasis Teknologi 4.0: The Veil of Technology-Based Guidance and Counseling Services Aswar (Issue 1). https://litera-academica.com/ojs/tarbiyah/indexVol.

Zed, M. (2014). *Metode penelitian kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.